



## **Meletakkan Dasar Pelayanan Kepada Anak.**

*Artikel Edukasi*

Enaforida Nainggolan

Sekolah Tinggi Theologia Injili Indonesia Medan

[nainggolanena@gmail.com](mailto:nainggolanena@gmail.com)

### **PENDAHULUAN**

Pelayanan anak sama seperti ahli bangunan yang tidak boleh mengabaikan rencana pembangunan yang telah di tentukan. Allah adalah ahli bangunan yang sedang memercayakan kepada kita menjadi pekerja untuk membuat fondasi dan bangunan yang kokoh. “sebab setiap rumah di bangun oleh ahli bangunan, tetapi ahli bangunan segala sesuatu ialah Allah” (Ibr. 3:4). Oleh karena itu, pelayanan anak tidak boleh mengabaikan rancangan yang sudah di ditetapkan atas pelayanan terhadap anak-anak.

Allah membangun segala sesuatu sesuai rencana-Nya yang kekal. Dia tidak berubah. Allah tidak akan menyesuaikan rencana-Nya dengan keinginan-keinginan manusia dan membiarkan rencana-Nya gagal. Pelayanan anak sama seperti membangun sebuah bangunan besar. Sebagaimana bangunan memerlukan fondasi yang kokoh dan benar. Demikian pula dengan pelayanan anak. Jika seorang pelayan anak mengabaikan peletakan dan pembangunan fondasi yang kokoh dan benar, kehancuran bangunan (pelayanan) tinggal menunggu waktu saja. Hasilnya ialah kehancuran, kesedihan, bahkan kematian. Bangunan bertingkat yang kelihatan gagah dan indah tiba-tiba bisa runtuh menimpa penghuninya jika tidak di bangun di atas fondasi yang kokoh dan benar, demikian pula dengan pelayanan anak.

### **RUMUSAN MASALAH**

Rumusan masalah dalam penelitian berfungsi untuk memperjelas masalah dan untuk menentukan siapakah yang menjadi objek dalam penelitian tersebut seperti yang dikatakan oleh S. Nasution bahwa, masalah harus di rumuskan dan di batasi secara spesifik itu merupakan suatu keharusan. Bila tidak akan mengakibatkan ketidak jelasan keterangan data – data yang di kumpulkan.

Dalam konteks penelitian atau analisis mengenai cara meletakkan pelayanan kepada anak sekolah minggu, beberapa rumusan masalah yang dapat diidentifikasi antara lain:

1. Apa saja metode pengajaran yang di anggap efektif dalam meletakkan dasar pelayanan kepada anak sekolah minggu?
2. Apa bahaya jika tidak meletakkan dasar pelayanan kepada anak sekolah minggu?
3. Apa tantangan yang di hadapi guru sekolah minggu dalam meletakkan dasar pelayanan kepada anak sekolah minggu.
4. Bagaimana cara guru sekolah minggu bisa meletakkan dasar pelayanan kepada anak sekolah minggu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Manak-anak saat ini berada dalam bahaya besar yang harus di waspadai. Iblis memasang perangkap dan jerat untuk anak-anak melalui berbagai cara, seperti televisi, internet, pornografi, kekerasan, okultisme, narkoba, dan lain-lain. Kita harus menolong anak-anak sejak dini demi kehidupan masa depan mereka dengan meletakkan dasar iman yang kokoh. Sedini mungkin, anak-anak harus sudah mengenal dan menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat. Oleh karena itu pelayanan anak harus bertujuan menjangkau dan mengubah hidup anak-anak supaya menjadi segambar dan serupa dengan Allah. Supaya terlaksana meletakkan dasar pelayanan kepada anak maka ada beberapa poin penting yang akan di bahas yaitu:

### A. Anak-anak adalah Penting Bagi Allah

Metode pelayanan anak dan pengajaran Firman Allah harus di lakukan menurut ketentuan yang telah di berikan oleh Allah. Allah memiliki rencana yang sempurna bagi anak-anak. Namun, kita sering menganggap pelayanan anak sebagai pelayanan nomor dua. Mengapa Tuhan berkata bahwa anak-anak adalah empunya kerajaan Allah? Jika anak-anak di ajar dengan benar dan di berikan dasar yang kokoh sejak dini, mereka akan mengenal dan menerima Yesus Kristus dengan sungguh-sungguh. Iman anak-anak yang di bangun dengan kokoh dan benar akan membuat mereka tidak mudah goyah dan terhilang. Sejarah mencatat dampak besar yang timbul jika anak-anak telah mengenal dan menerima Yesus Kristus sejak usia dini.

Berikut beberapa tokoh besar tentang pentingnya mengenal siapa Yesus Kristus.

1. Charles C. Spurgeon, pengkhotbah terkenal, berkata bahwa seorang anak akan menjadi apa di tentukan oleh siapa anak itu di besarkan.



*gambar 1 Charles C. Spurgeon*

2. Polikarpus, bapa gereja Smirna, berkata, “selama 84 Tahun, Tuhan Yesus tidak pernah satu kalipun bersalah padaku dan dia begitu mencintaiku. Bagaimana mungkin aku melarikan diri dari bahaya demi keselamatanku sendiri dan menghujat nama-Nya? Silakan jika kalian mau membakarku, aku sudah siap. Ketika hamper mati, ia berkata, “ya Tuhan, ampunilah dosa mereka.” Iman seperti ini tertanam dalam hatinya sejak ia berusia 9 tahun.



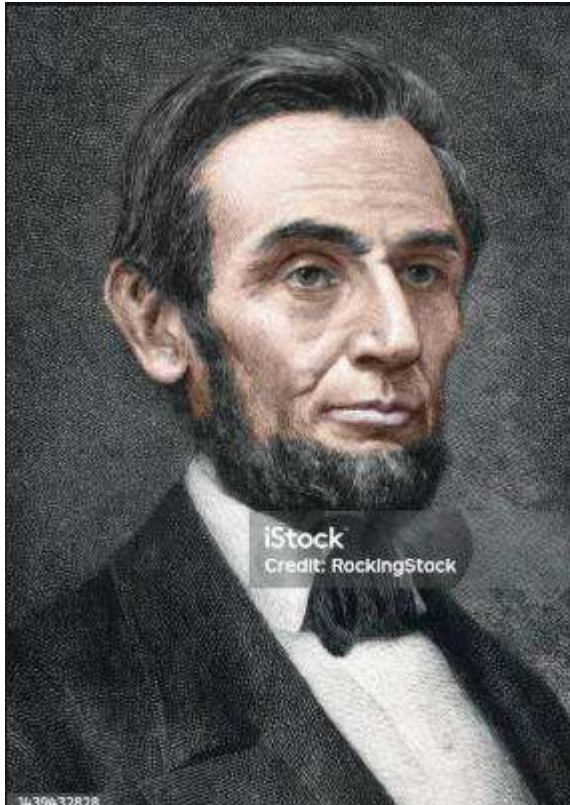
*gambar 2 Polikarpus*

3. Matthew Henry, penafsir Alkitab, meninggal 400 tahun lalu. Namun, tafsirannya di cetak berulang-ulang. Ia sudah penerima Yesus sebelum berusia 10 tahun.



*gambar 3 Matthew Henry*

4. Abraham Lincoln, presiden Amerika yang sangat termasyur dan bermoral tinggi di seluruh dunia, mengatakan, "Biarlah anak-anak mengenal Kristus sejak umur 5 tahun.



*gambar 4 Matthew Abraham Lincoln*

Dari kisah beberapa tokoh ini kita mengambil kesimpulan bahwa sangat penting sejak kecil anak-anak sudah mengenal Yesus Kristus

### **B. Anak-anak Berada Dalam Perangkap Iblis**

Marilah kita meletakkan dasar yang kokoh bagi anak-anak yang kita layani sehingga mereka memiliki iman seperti kisah para tokoh di atas. Anak-anak mudah di pengaruhi. Oleh karena itu, gereja termasuk guru sekolah minggu harus menolong anak-anak. Tanggung jawab gereja adalah membawa mereka dekat dengan Yesus dan bukan membawa mereka dalam kebinasaan sebab anak-anak saat ini berada dalam perangkap Iblis melalui berbagai cara.

Pendapat yang mengatakan bahwa anak-anak adalah manusia yang bebas dari problem" sangat lah keliru. Justru anak-anak memiliki problem yang sangat rumit dan susah di mengerti. Mengapa susah di mengerti? Anak-anak memiliki dunia yang jauh berbeda dengan dunia atau pemikiran orang dewasa. Faktor penyebab problem anak-anak lebih luas dan lebih kompleks. Sementara itu kemampuan mereka dalam menghadapi masalah sangatlah terbatas . kehidupan yang sebenarnya bagi anak-anak adalah masa depan mereka. Artinya, masa depan mereka di tentukan oleh masa kanak-kanak mereka. Mereka bisa di pengaruhi untuk kerajaan Allah atau kerajaan kegelapan.

Orang-orang yang sekarang menjadi pecandu narkoba sebenarnya memiliki kesempatan untuk menerima Yesus Kristus pada masa kecilnya. Namun, pada waktu itu mereka mungkin tidak mendapat kesempatan untuk itu atau menerima pelayanan

dari gereja untuk menerima Yesus Kristus. Ketika anak-anak di didik dan di latih dengan baik, kita tidak perlu merasa takut akan masa depan mereka karena mereka terbuka bagi kerajaan Allah. Mereka lebih mudah menerima injil. Hasil survei yang di lakukan oleh L. B. Moody menunjukkan bahwa persentase orang yang mudah menerima Tuhan Yesus sebagai berikut:

1%	< 4 tahun
85%	4-14 tahun
10%	15-30 tahun
4%	> 30 tahun

Orang-orang dewasa telah membangun hidupnya dalam kekayaan, kebiasaan, dan pemikiran mereka sendiri. Akibatnya, mereka sulit menyerahkan segala sesuatu yang mereka milikidi bawah kaki Tuhan Yesus. Namun, jika kita dapat menjangkau anak-anak kecil, kita bisa menghalangi perkembangan generasi selanjutnya dari pola pemikiran seperti itu.

### C. Tugas seorang Pelayan anak sekolah Minggu

Yang pertama, marilah kita menanamkan visi dan misi untuk pelayanan anak. Kita harus menanam, merawat, dan berbuah. Sama seperti tukang batu tua yang memahami pekerjaannya bukan saja sebagai pemecah batu, melainkan juga sebagai orang yang membangun istana megah. Demikianlah kita yang di panggil untuk terlibat dalam pelayanan anak harus memahami bahwa kita sedang membangun kerajaan Allah dan bangsa.

#### 1. Menanam

- ✓ Bertujuan agar setiap orang yang memiliki talenta untuk terlibat dalam pelayanan anak.
- ✓ Mulai mencapai tujuan dengan menjadikan anak-anak sebagai murid Kristus sejati yang berbuah lebat.
- ✓ Melakukan pelayanan anak dengan sungguh-sungguh sebagai panggilan dan komitmen
- ✓ Memanggil anak-anak untuk di selamatkan

#### 2. Merawat

- ✓ Bertujuan menjadikan pelayan anak tajam dalam panggilannya dengan mengenal karunia dan potensinya
- ✓ Menjadikan anak sebagai murid Kristus sejati yang di pulihkan sehingga dapat bertumbuh
- ✓ Membuat program dan menjalankan misi dengan siklus terus berulang.
  - P = Planning (perencanaan)
  - D = Do (Pelaksanaan)
  - C = Check (Evaluasi)
  - A = Action (tindakan perbaikan)
- ✓ Pertumbuhan iman kristiani, character building, pengenalan diri, dan multiple intelegensia.

#### 3. Berbuah

- ✓ Bertujuan menghasilkan murid sejati yang siap menjadi pemimpin dengan karakter dan skill kepemimpinan
- ✓ Melahirkan generasi baru

- ✓ Memiliki karakter Tuhan Yesus
- ✓ Melakukan pemuridan
- ✓ Bermultiplikasi
- ✓ Memiliki skill leader ship

#### **D. Metode Yang Digunakan Guru Sekolah Minggu**

##### **1. Cerita Alkitab**

Sekolah minggu bukan hanya sekedar tempat anak-anak bermain semaunya dan para guru hanya sebagai fasilitator. Sekolah minggu adalah tempat pembentukan iman pertama. Di sinilah peran penting seorang guru bagaimana pentingnya penginjilan agar anak-anak semakin paham tentang Yesus Kristus. Menggunakan cerita alkitab untuk mengajarkan anak-anak tentang nilai-nilai dan prinsip-prinsip Kristen.

##### **2. Permainan**

Menggunakan permainan untuk mengajarkan anak-anak tentang konsep-konsep Kristen dan membangun hubungan yang baik dengan anak-anak.

##### **3. Nyanyian Pujian**

Menggunakan nyanyian pujian untuk mengajarkan anak-anak tentang nilai-nilai dan prinsip-prinsip Kristen.

## KESIMPULAN

Menyadari bahwa anak adalah ciptaan Tuhan yang di mana memiliki aspek Roh, jiwa, pikiran, dan perasaan. Pelayanan anak merupakan bagian penting dari kehidupan gereja dan memiliki dampak yang signifikan terhadap hidup anak-anak dan komunitas kristen. Oleh karena itu, meletakkan dasar pelayanan kepada anak adalah sangat penting untuk memastikan bahwa anak-anak mendapatkan pembinaan yang baik dari Guru-gurunya. Dengan menetapkan dasar pelayanan kepada anak maka mereka akan bertumbuh dalam Firman Tuhan. Di sini juga sangat perlu membuat sekolah minggu di rindukan anak-anak. Anak-anak sekolah minggu juga harus di prioritaskan karena dapat membentuk fondasi iman sejak dini, mendorong pertumbuhan menuju kedewasaan dalam Tuhan, membangun kemampuan sosial dan emosional, melindungi masa depan gereja. Mengutamakan sekolah minggu berarti membangun generasi yang beriman dan bermoral tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

### Referensi dari Buku:

- Brubaker, J. Omar dan Robert E Clarck.(1972), Memahami Sesama Kita. Malang, Gandum Mas.  
Nasution, S. (2019).Metode Riseach penelitian ilmiah. Bandung, jemmars.  
Igrea Siswanto (2012). Anak Anda Pasti Berubah.Yogyakarta, Andi Offset..  
Mcilwan, Trevor dan Nancy Everson, (2002), Membangun di Atas Dasar yang Koko.Yogyakarta, Gloria Graffa.  
LAI, (2007) Alkitab. Jakarta.  
Hendricks, Howard G. (2009). Mengajar Untuk Mengubah Hidup. Yogyakarta. Gloria Graffa